

**Determinasi KPR Terhadap Profitabilitas Bank
Umum**
(Studi Empiris pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2013 – 2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Muhammad Saifullah S
NIM. 12010113130234

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Saifullah S

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130234

Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **Determinasi KPR Terhadap Profitabilitas Bank Umum (Studi Empiris pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2013 – 2016)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M. M.

Semarang, 20 September 2017
Dosen Pembimbing

(Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M. M.)

NIP.196507171999031008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Saifullah S
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130234
Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **Determinasi KPR Terhadap Profitabilitas Bank Umum**

**(Studi Empiris pada Bank Umum di Indonesia
Tahun 2013 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim penguji,

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E, M.M (.....)
3. H. Muhammad Syaichu, S.E, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Saifullah S menyatakan bahwa skripsi dengan judul : : **Determinasi KPR Terhadap Profitabilitas Bank Umum (Studi Empiris pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2013 – 2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara meniru atau menyalin dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat pula bagian maupun keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas.baik secara sengaja maupun tidak sengaja, dengan ini saya menyatakan akan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 September 2017
Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Saifullah S)
NIM. 12010113130234

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Hai orang-orang mu'min, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (Muhammad :7)

Man Jadda wa Jadda
(Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)

Persembahan :

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua yang saya cintai dan berjasa dalam hidup saya. Orang tua tercinta, Ibu Hasjannah, S.Ag dan Bapak Syafruddin, dan atas segala pengorbanan, dukungan, dan doa yang diberikan dengan tulus

Jazakallah Ummi dan abi

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect Return On Assets (ROA) with mortgages as a variable mediation at commercial banks in Indonesia year 2013-2016. Independent variables used in research are Third Party Fund (DPK), mortgage interest rate, Non Performing Loan (NPL), and Cash Adequacy Ratio (CAR).

The population used in this study are all conventional commercial banks registered in the Financial Services Authority (OJK) in 2013-2016 with a total sample of 53 banks. The method used in this research is purposive sampling. SPSS Statistic 21 software is an analytical tool used in this study. The data test used in this study includes the classical assumption test, path analysis which is the development of multiple linear regression analysis and using the test of sobel to analyze the mediation effect of the independent variable to the dependent variable.

Based on the results of this study showed that the TPF, Interest Rate KPR and CAR have a positive significant relationship to mortgages, NPLs have no significant relationship to mortgages. CAR and TPF have a significant positive relationship to ROA. Mortgage and mortgage rates have a significant negative relationship to ROA. And TPF have no significant relationship to ROA.

The Sobel test shows that mortgages can not mediate the effects of TPF and CAR on ROA.

Keyword : Profitabilitas, KPR, CAR, Interest Rate , NPL, TPF.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dengan KPR sebagai variabel mediasi pada bank umum di Indonesia tahun 2013-2016. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), suku bunga KPR, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Cash Adequacy Ratio* (CAR).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013-2016 dengan total sampel sebanyak 53 bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *software* SPSS Statistic 21 merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Uji data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda dan menggunakan uji sobel untuk menganalisis efek mediasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK, Suku Bunga KPR dan CAR memiliki hubungan signifikan positif terhadap KPR, NPL tidak memiliki hubungan signifikan terhadap KPR. CAR dan DPK memiliki hubungan signifikan positif terhadap ROA. Suku Bunga KPR dan KPR memiliki hubungan signifikan negative terhadap ROA. Dan NPL tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : Profitabilitas, KPR, CAR, Suku Bunga, NPL, DPK.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Determinasi KPR Terhadap Profitabilitas Bank Umum (Studi Empiris pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2013 – 2016)**, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa adanya karunia, dukungan, bimbingan serta bantuan dari beberapa pihak, penyusunan skripsi tidak dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Harjum Muharram, S.E, M.E selaku kepala Departemen Manajemen FEB Undip.
3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M. M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, saran dan masukan terhadap penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prasetiono, M.Si. selaku dosen wali selama menempuh pendidikan sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

5. Seluruh dosen, staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Ustadz Joko yang sudah menjadi orang tua kedua selama di Semarang, dan teman-teman Bani Ujo Azmi, Matin, Abu, Imron , Rizal, Aul, Umar, Eko, Asim , Mas Nug dan Ari yang selalu memberikan nasehat terbaik.
7. Jalan-jalan Akh yang isinya Umar, Barra dan Hudzaifah yang menjadi teman main terbaik.
8. Semangat Baru Mba Anut, Hudzaifah, Barra, Padang, Ikhwan dan Mba Juwita
9. Mba Ummu, Mba Rummy dan Mba Ijeh yang selalu saya repotkan sejak maba.
10. Para Mas Boy Bara, Firman, Galuh, Uje, Ikhwan, Mujib, Aziz, Thalha, Umar, Akbar, Ilham, Ipul, Padang, Janu, Jalu dan Reza yang menjadi keluarga sejak maba.
11. Cabinet Agus Salim Miko Uli, Padang, Putri, Titik, Fatan, Mujib, Khisnun, Ipul, Afif.
12. KID Semarang mas Adan, Laras, Mamad, Mba ishmah yang selalu punya semangat membentuk orang.
13. Anggota KP khusus nya ADS Bu Maya, Bapak Wawan, Mba Asma, syifa.
14. Keluarga besar HMJM Angkatan 2011-2015 khususnya Rendi, Eki, Dion, dan Bagas. terima kasih telah memberikan banyak cerita, ilmu dan pengalaman dalam pertemanan dan berorganisasi.

15. Teman-teman FAITH, khususnya Faith Jateng yang selalu bikin senyum dan ketawa, sukses terus ya.
16. Keluarga Alkahfi teman-teman KASAHF Semarang, yang selalu menjadi teman main.
17. Teman-teman supersonic, think tank, Pemuda dan laskar ukhuwah yang selalu menjaga ukhuwah
18. Teman-teman KKN Tim II Undip 2016 Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dian, Ines, Nike, Gipita, Hidayah, Heni dan Mita yang memberikan pengalaman berharga selama 35 hari.
19. Tim nusakost yang sudah banyak memberika pelajaran kehidupan. Bapak Mecca, Bu Shoi, Azmi, Joko, Nanda, dan Wildan.
20. Keluarga besar MIKONEGORO yang sudah berjuang, berfikir dan bergerak bersama-sama. Sukses buat Miko kedepannya.
21. Keluarga besar BPMAI Mizan Undip sukses untuk mentoring nya.
22. Teman –teman Charge yang menjadi teman curhat, khususnya mba fasyiah, Mba Azka, Yuyun, Fikih, Azmi dll
23. Seluruh teman-teman angkatan Manajemen 2013 yang selalu kompak dan menjaga solidaritas dengan semboyanya *Unity in Diversity*. Semoga kalian semua cepat lulus dan see you on top kawan – kawan.
24. Ulyy, Rifky, Mba Eva Dwi K, Sensi, Mba Aisyah, Reza, Satrio, Firda, Sugit, Mba Widi, Farhah, Umami, Mba Rumi, Mba Juwita, dan Mba Anut dan lain-

lain yang lupa disebutkan yang sudah secara nyata membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

25. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk segala dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak khususnya Laksana Baru Swalayan dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta pihak- pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga saran beserta kritik atas skripsi ini akan sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya.

Semarang, 20 September 2017
Penulis,

Muhammad Saifullah S
NIM. 12010113130234

DAFTAR ISI

Determinasi KPR Terhadap Profitabilitas Bank Umum	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.3.1 Tujuan Penelitian	16
1.3.2 Kegunaan Penelitian	17
BAB II TELAAH PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 The Anticipate Income Theori	20
2.1.2 Teori intermediasi keuangan	20
2.1.3 Pengertian Bank	21
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	24
2.1.5 Kredit	25
2.1.6 Unsur-Unsur Kredit	26
2.1.7 Fungsi kredit	27
2.1.8 Prinsip-Prinsip Kredit	28
2.1.9 Jenis-Jenis Kredit	31
2.1.10 Return On Asset (ROA)	32
2.1.11 Kredit Pemilikan Rumah.....	33
2.1.12 Dana Pihak Ketiga (DPK)	34
2.1.14 Net Performing Loan_{t-1} (NPL_{t-1})	35
2.1.15 Capital Adequacy Ratio (CAR)	36

2.2	Penelitian Terdahulu.....	38
2.3	Pengaruh Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis	44
2.3.1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap KPR.....	44
2.3.2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap KPR.....	44
2.3.3	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)...	45
2.3.4	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) 45	
2.3.5	Suku Bunga KPR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	46
2.3.6	<i>Non Performing Loan</i> t-1 (NPL t-1) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) 46	
2.3.7	KPR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	47
2.3.8	KPR Memediasi Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	48
2.3.9	KPR Memediasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	48
2.4	Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN.....		52
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	52
3.1.1	Variabel Penelitian	52
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	53
3.2	Populasi dan Sampel	56
3.2.1	Populasi	56
3.2.2	Sampel.....	56
3.3	Jenis dan Sumber Data	57
3.4	Metode Pengumpulan Data	57
3.5	Metode penelitian	58
3.5.1	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	58
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	59
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	59
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	60
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	60
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	61

3.5.3	Uji Hipotesis	62
3.5.3.1	Uji Parameter Individual (Uji t Statistik)	62
3.5.3.2	Uji Signifikasi Simultan (Uji F Statistik)	63
3.5.3.3	Koefisien Determinasi (R^2)	63
3.5.4	Sobel Test	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		66
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	66
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.1.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	67
4.2	Pengujian Persamaan Regresi I	71
4.2.1	Uji Asumsi Klasik I	71
4.2.1.1	Uji Normalitas	71
4.2.1.2	Uji Multikolineritas	75
4.2.1.3	Uji Autokorelasi	76
4.2.1.4	Uji Heteroskedastisitas	77
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda I	78
4.2.3	Uji Hipotesis	79
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
4.2.3.2	Uji Pengaruh Simultan atau Uji F	80
4.2.3.3	Uji Statistik T	81
4.3	Pengujian Persamaan Regresi II	83
4.3.1	Uji Asumsi Klasik II	83
4.3.1.1	Uji Normalitas	83
4.3.1.2	Uji Multikolineritas	87
4.3.1.3	Uji Autokorelasi	88
4.3.1.4	Uji Heteroskedastisitas	89
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda II	91
4.3.3	Uji Hipotesis	91
4.3.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92
4.3.3.2	Uji Pengaruh Simultan atau Uji F (Regresi II)	92

4.3.3.3 Uji Statistik T	93
4.4 Uji Sobel.....	96
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
4.5.1 Pengaruh DPK terhadap KPR	99
4.5.2 Pengaruh CAR terhadap KPR	100
4.5.3 Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	101
4.5.4 Pengaruh DPK Terhadap ROA.....	101
4.5.5 Pengaruh Suku Bunga KPR Terhadap ROA.....	102
4.5.6 Pengaruh NPL Terhadap ROA	103
4.5.7 Pengaruh KPR Terhadap ROA.....	104
4.5.8 KPR memediasi pengaruh CAR terhadap Profitabilitas ROA pada bank umum.....	104
4.5.9 KPR memediasi pengaruh DPK terhadap ROA pada bank umum ...	105
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Keterbatasan Penelitian	110
5.3 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Rumah Tangga di Indonesia.....	4
Tabel 1. 2 DPK, Suku Bunga KPR, NPL dan KPR	9
Tabel 1. 3 Research Gap	12
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 3. 2 Tabel Autokorelasi menggunakan uji Durbin – Watson (DW test).....	61
Tabel 4. 1 Populasi dan Sampel	67
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 3 Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji KS)	74
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4. 5 Hasil Durbin-Watson (DW Test)	76
Tabel 4. 6 Uji Glejser	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda I.....	79
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	80
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial	82
Tabel 4. 11 Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji KS)	86
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	87

Tabel 4. 13 Hasil Durbin-Watson (DW Test)	88
Tabel 4. 14 Uji Glejser	90
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda II	91
Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	92
Tabel 4. 17 Hasil Uji F	93
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial	94
Tabel 4. 19 Uji Sobel	96
Tabel 4. 20 Hasil Penelitian	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	72
Gambar 4. 2 Grafik P-plot.....	73
Gambar 4. 3 Grafik Plot	77
Gambar 4. 4 Grafik Histogram.....	84
Gambar 4. 5 Grafik P-plot.....	85
Gambar 4. 6 Grafik Plot	89

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA Mentah.....	118
LAMPIRAN B Daftar Bank.....	127
LAMPIRAN C SPSS 21	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan industri yang penting di zaman modern (Islam, 2014). Dimana industri perbankan menjadi sumber utama pendanaan bisnis di suatu negara (Fase and Abma, 2003) Menurut Rahman,dkk (2015) peran utama dari sistem perbankan adalah untuk membantu aliran dana dari penabung ke peminjam.

Penyaluran dana dari pihak masyarakat yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana merupakan kegiatan utama lembaga keuangan, sehingga lembaga keuangan dalam hal ini perbankan memiliki peran intermediasi. Sektor perbankan juga memenuhi fungsi ekonomi penting dalam memberikan intermediasi keuangan dan percepatan ekonomi dengan mengubah simpanan menjadi investasi produktif (Paolucci, 2016).

Untuk menjalankan fungsi bank sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. menurut rivai,dkk (2013) perbankan di Indonesia memiliki asas demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Sehingga perbankan di Indonesia bisa menunjang pertumbuhan, pemerataan perekonomian dan stabilitas nasional dalam rangka mensejahterakan masyarakat Indonesia.

Bank umum bisa menjalankan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Lalu lintas pembayaran berupa pembayaran jangka umum, pengembangan usaha yang dilakukan oleh pengusaha golongan kecil atau pembiayaan dalam usaha untuk mengembangkan koperasi, pengembangan usaha ekspor nonmigas, peningkatan pembangunan perumahan, dan lain-lain. Semua itu merupakan usaha bank untuk mendapatkan profit.

Kemampuan bank untuk mendapatkan atau menghasilkan laba secara efektif dan efisien bisa disebut profitabilitas (Rahmi, 2014). *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bisa digunakan untuk menghitung profit bank. ROA berfokus pada kemampuan perusahaan dalam hal ini bank, untuk menghasilkan *earning* pada operasi bank. ROA membandingkan antara laba bersih sebelum pajak terhadap total asset. Jika suatu perusahaan bisa memanfaatkan asset yang ada untuk mendapatkan laba yang besar, maka ROA perusahaan tersebut naik. Sebaliknya, jika perusahaan tidak bisa memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba, maka ROA perusahaan akan menurun. Pendapatan terbesar bank dari bunga kredit, salah satu cara untuk mendapatkan bunga kredit dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Sumber dana bank berasal dari masyarakat dan kemudian dialokasikan kepada masyarakat lagi dalam berbagai macam jenis pinjaman atau kredit. Salah satunya dengan adanya kredit konsumsi, di dalamnya ada kredit KPR (Kredit Pemilikan Rumah). Sehingga bank bisa membantu memenuhi hak-hak masyarakat untuk menyediakan perumahan yang layak. keberadaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

bisa berdampak positif dalam membantu masyarakat memperoleh rumah. Dan hal ini juga akan berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Selama beberapa dekade terakhir, KPR telah semakin meningkat seiring perkembangan negara berkembang, pangsa total pinjaman bank yang melonjak 40% di banyak negara Eropa Tengah dan Timur pada tahun 2007 (Beck and Brown, 2014)

Jika melihat jumlah penduduk Indonesia menurut di tahun 2010 sebanyak 237.641.326 jiwa, jumlah ini meningkat dibandingkan dari tahun 2000 sebanyak 206.264.595 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2010). Data ini dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) ketika sensus penduduk di tahun 2010 dan tahun 2000. Jumlah penduduk Indonesia terbanyak ada di provinsi Jawa Barat sebanyak 43.053.732 jiwa lalu diikuti provinsi Jawa Tengah sebanyak 32.382.657 jiwa dan provinsi dengan jumlah penduduk yang paling sedikit provinsi Papua Barat sebanyak 760.422 jiwa. Jumlah penduduk Indonesia akan terus bertambah, menurut data BPS, pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia sebesar 1.38% di tahun 2010-2015. Bertambahnya jumlah penduduk Indonesia akan menyebabkan bertambahnya jumlah rumah tangga di Indonesia. Berikut ini data pertumbuhan jumlah rumah tangga di Indonesia:

Tabel 1. 1**Jumlah Rumah Tangga di Indonesia**

Provinsi	banyak rumah tangga (ribuan)		
	2013	2014	2015
ACEH	1141.6	1164.2	1186.6
SUMATERA UTARA	3180	3218.1	3257.2
SUMATERA BARAT	1204.7	1219.3	1234.4
RIAU	1447.3	1485.1	1522.7
JAMBI	819.1	832.9	847.1
SUMATERA SELATAN	1905.7	1932.3	1959.1
BENGKULU	457.9	465.3	472.8
LAMPUNG	2016.9	2038.1	2060.5
KEP. BANGKA BELITUNG	334.6	342.1	349.5
KEP. RIAU	489.7	506	521.1
DKI JAKARTA	2604.6	2632.3	2659.2
JAWA BARAT	12104.3	12244.2	12415.4
JAWA TENGAH	8941.5	9001.2	9066.3
DI YOGYAKARTA	1079.3	1092.8	1105.7
JAWA TIMUR	10626.6	10677.6	10738.9
BANTEN	2796.9	2866.8	2930.2
BALI	1072.1	1086.6	1099.7
NUSA TENGGARA BARAT	1311.2	1327.2	1344
NUSA TENGGARA TIMUR	1072.5	1090.4	1108.4
KALIMANTAN BARAT	1080.2	1097.2	1114.2
KALIMANTAN TENGAH	617.5	632.4	646.8
KALIMANTAN SELATAN	1036.6	1054.5	1072.4
KALIMANTAN TIMUR	949	833.4	852.1
KALIMANTAN UTARA	-	139.1	144.5

SULAWESI UTARA	604.9	611	617.3
SULAWESI TENGAH	656	666.7	677.4
SULAWESI SELATAN	1918.7	1937	1956.6
SULAWESI TENGGAH	539	550.9	562.5
GORONTALO	257.6	261.8	266
SULAWESI BARAT	275.5	280.9	286.3
MALUKU	336.3	343.1	349.3
MALUKU UTARA	230.3	235.2	240.1
PAPUA BARAT	183.1	187.7	192.5
PAPUA	705.1	718.5	731.9
INDONESIA	64041.2	64771.6	65588.4

Sumber : Badan Pusat Statistik (2017)

Dari Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan rumah tangga di Indonesia, pada tahun 2013 terdapat 64041.2 ribu rumah tangga di Indonesia, tahun 2016 meningkat menjadi 65588.4 ribu rumah tangga di Indonesia. Terjadi kenaikan jumlah rumah tangga di Indonesia sebesar 15.472% dari tahun 2013 ke tahun 2015. Jumlah rumah tangga terbanyak ada di provinsi di Jawa Barat, tahun 2013 sebanyak 12104.3 ribu rumah tangga, tahun 2014 sebanyak 12244.2 rumah tangga dan tahun 2015 sebanyak 12415.4 ribu rumah tangga. Bertambahnya rumah tangga di Indonesia berbanding lurus dengan bertambahnya permintaan rumah sebagai tempat tinggal.

Direktorat Jenderal Pembiayaan Perumahan Kementerian Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memprediksi sampai tahun 2025 angka kebutuhan rumah di Indonesia mencapai 30 juta unit, jika dihitung pertahunnya kebutuhan rumah baru diprediksi sebesar 1,2 juta unit rumah per tahun. Pemerintahan Indonesia belum bisa memenuhi kebutuhan rumah setiap tahunnya. Berdasarkan kepemilikan rumah,

kekurangan rumah sebesar 13,5 juta unit rumah, jika berdasarkan konsep hunian di tahun 2014 masih kekurangan rumah sebanyak 7,6 juta unit rumah.

Hak atas perumahan dijamin dalam instrumen atau konvensi internasional. Hak atas standar hidup yang layak termasuk pangan, sandang, dan perumahan, adalah hak ekonomi sosial budaya. Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia Pasal 25 ayat (1): “Setiap orang berhak atas tingkat hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan dirinya dan keluarganya, termasuk hak atas pangan, pakaian, perumahan dan perawatan kesehatan serta pelayanan sosial yang diperlukan, dan berhak atas jaminan pada saat menganggur, menderita sakit, cacat, menjadi janda/duda, mencapai usia lanjut atau keadaan lainnya yang mengakibatkan kekurangan nafkah, yang berada di luar kekuasaannya.

Sedangkan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dalam pasal 28H menyebutkan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta memperoleh pelayanan kesehatan”. Dapat diartikan setiap orang/keluarga/rumah tangga Indonesia mempunyai hak menempati rumah yang layak huni.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank akan menghimpun dana dari masyarakat, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menjadi dana kredit yang disalurkan. Dana yang didapatkan dari pihak ketiga berasal dari deposito, tabungan dan giro. Semakin besarnya DPK maka akan mempengaruhi dana kredit yang diberikan bank. Semakin besarnya DPK yang diperoleh bank, maka semakin besar

penyaluran kredit bank, maka semakin besarnya profit ya didapatkan bank. Sehingga diharapkan bank bisa mendapatkan profit dari kredit yang diberikan.

Besarnya profit bank, bergantung pada tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan. Dalam ekonomi makro, suku bunga mempengaruhi permintaan kredit sehingga mempengaruhi penyaluran kredit. Jika menggunakan teori Keynes menjelaskan masyarakat sebagai debitur atau yang meminjam dana ketika suku bunga pinjaman yang ditawarkan sedang naik maka presentasi untuk menggunakan kredit menurun, begitu juga sebaliknya (Kaunang, 2013). Maka akan mempengaruhi tingkat profit yang diterima bank.

Ketika bank memberikan kredit kepada pihak yang membutuhkan dana pada waktu tertentu, akan tetapi nasabah tidak bisa mengembalikan pinjaman beserta dengan bunga nya sesuai dengan waktu yang sudah disepakati, maka bank mengalami resiko kredit. Jika bank tidak memiliki kemampuan dalam memperbaiki kualitas kredit yang diberikan ke nasabah, maka resiko kredit akan semakin besar. Karena dari kredit yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkannya, bank berharap akan meningkatnya profit.

Karena itu, mengetahui dampak risiko keuangan terhadap profitabilitas bank merupakan program yang penting semua lembaga keuangan, karena memungkinkan bank mengelola risiko secara efektif (Mokni and Rachdi, 2014). Untuk mengukur resiko kegagalan dalam pengembalian kredit yang diberikan, bisa menggunakan *Non Performing Loan*_{t-1} (NPL_{t-1}). NPL_{t-1} merupakan rasio yang digunakan bank untuk mengukur kemampuannya dalam menangani resiko yang disebabkan oleh kegagalan

pengembalian kredit yang diberikan oleh bank terhadap debitur. jika NPL_{t-1} tinggi maka membuat kerugian bank.

Dokumen terbaru menunjukkan bahwa kredit rumah tangga sangat merugikan pertumbuhan ekonomi (Beck and Brown, 2014). Untuk melindungi dari risiko yang harus dihadapi oleh bank dalam pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), bank harus mempunyai standart kecukupan modal yang dimilikinya untuk bisa menjalankan usahanya. Dengan adanya modal yang mencukupi, maka bank memiliki sumber pendanaan untuk berjaga-jaga dalam menghadapi munculnya kerugian. Risiko bank juga tercermin dalam ketentuan Basel dan bank sentral berupaya untuk mengungkap risiko dengan berbasis kecukupan modal (Mokni and Rachdi, 2014). Tingginya CAR meenggambarkan jika modal bank semakin besar, sehingga bank lebih leluasa dan memiliki peluang yang cukup besar dalam melakukan ekspansi kredit (Kristiana dkk , 2011). Tingginya CAR akan menambah kepercayaan masyarakat. sehingga dengan bertambahnya modal dan kepercayaan masyarakat maka bisa menyalurkan kredit untuk mendapatkan profit.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengatur kecukupan modal yang dimiliki bank yang terdapat pada ayat 3 pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016, menetapkan batas modal yang harus dimiliki bank sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Untuk menghitung kecukupan modal yang dimiliki bank, menggunakan rasio *Capital Adequacy ratio* (CAR).

Tabel 1. 2
DPK, Suku Bunga KPR, NPL dan KPR

Tahun	DPK	Suku Bunga KPR	NPL	CAR	ROA	KPR (jutaan)
2014	89.54%	11.17%	2.16%	19.57%	2.85%	302,916
2015	88.94%	11.34%	2.49%	21.39%	2.32%	326,327
2016	91.11%	10.74%	2.93%	22.57%	2.36%	353,648

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3 pada tahun 2014 dana pihak ketiga (DPK) 89.54% dari total sumber dana yang didapat bank. Tahun 2015 DPK mengalami penurunan menjadi 88.94% turun sebesar 0.6%. Jika DPK dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan 0.6%. Menurut Dendawijaya (2009) Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari masyarakat merupakan sumber pendanaan yang diandalkan bank, karena sumber dana DPK bisa mencapai 80-90% dari sumber pendanaan yang dikelola bank. Menurut Kasmir (2012) Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai kontribusi yang besar dalam KPR bank kepada masyarakat. Jika DPK yang dihimpun bank semakin banyak, maka dana yang disalurkan menjadi kredit semakin meningkat. Tapi pada Tabel 1.3 pada tahun 2014 ke 2015 DPK mengalami penurunan sebesar 0.6% akan tetapi total KPR tetap meningkat menjadi 326.327 miliar yang awalnya ditahun 2014 sebesar 302.916 miliar. Sedangkan ROA terjadi penurunan dari tahun 2014 ke 2015 sebesar 0.53%, dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami

kenaikan sebesar 0.04% tidak sebesar DPK mengalami kenaikan 2.17% lebih besar dari ROA.

Suku bunga KPR sama seperti total KPR yang mengalami kenaikan di tahun dari tahun 2014 ke 2015, suku bunga KPR mengalami kenaikan sebesar 0.17% yang awalnya tahun 2014 sebesar 11.17% pada tahun 2015 menjadi 11.34%, sedang ROA mengalami penurunan sebesar 0.53%. Tapi pada tahun 2016 suku bunga KPR mengalami penurunan sebesar 0.6% yang awalnya 11.34% di tahun 2015 menjadi 10.74% di tahun 2016. ROA di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.04 % tapi di tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.53%

Rasio NPL_{t-1} menunjukkan seberapa persen jumlah kredit diberikan bank yang bermasalah, semakin tinggi maka semakin banyak kredit yang bermasalah. Menurut Astuti (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi NPL_{t-1} maka akan menyebabkan jumlah kredit yang disalurkan akan menurun, begitu juga sebaliknya. Nilai NPL_{t-1} tinggi akan menyebabkan risiko kredit yang ditanggung bank tinggi, sehingga bank harus menanggung risiko tersebut yang akan berdampak pada bank harus menyediakan cadangan lebih besar sehingga modal akan berkurang juga. Tingginya NPL_{t-1} menjadikan risiko kredit tinggi maka tingkat bunga kredit naik, maka tingginya NPL_{t-1} mendorong terhambatnya KPR (Astuti, 2016). Jika melihat Tabel 1.3 dari tahun 2014 NPL_{t-1} terus mengalami kenaikan sampai tahun 2016. Pada tahun 2014 dengan presentasi NPL_{t-1} sebesar 2.16% menjadi 2.49% pada tahun 2015. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.44% menjadi 2.93 %. ROA di tahun 2016

mengalami kenaikan sebesar 0.04 % tapi di tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.53%.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa presentasi rasio CAR perbankan pada tahun 2014 sebesar 19.01%, ditahun 2015 mengalami penuruna menjadi 17,98%, dibandingkan dengan KPR yang mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 302,916 juta rupiah menjadi 326,327 juta rupiah. Sama seperti tahun 2015 ditahun 2015 jumlah KPR oleh bank mengalami kenaikan dengan nilai 353,648 juta rupiah, baru pada tahun 2016 CAR mengalami kenaikan 2.58% menjadi 20.56%. Berbeda CAR dan penyaluran KPR yang mengalami setiap tahun nya, ROA di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.04 % tapi di tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.53%.

Pada Tabel 1.3 nilai ROA ditahun 2013 sebesar 2.58% dan KPR sebesar 302,916 juta rupiah. Tahun 2015 ROA mengalami penurunan sebesar 0.53% sedangkan KPR mengalami kenaikan 23,411 juta rupiah, seharusnya semakin banyak kredit yang diberikan bank maka akan menambah profitabilitas bank. Baru pada tahun 2016 ROA mengalami kenaikan menjadi 2.36% dan peyaluran KPR tetap mengalami kenaikan menjadi 353,648 juta rupiah.

Hasil dari analisa di table 1.3 sesuai penjelasan diatas, menjelaskan bahwa adanya *fenomena gap* antara total KPR dengan suku bunga, NPL dan DPK dan *fenomena gap* dengan apa yang terjadi di lapangan dengan teori yang ada. Bukan hanya *fenomena gap* yang ada, bahkan beberapa penelitian yang meneliti tentang KPR

terhadap suku bunga KPR, NPL dan DPK memiliki hasil yang berbeda antara penelitian yang telah ada / *research gap*

Tabel 1. 3
Research Gap

No	Variabel		Hasil	Penelitian
	Dependen	Independen		
1	Kredit	DPK	signifikan Positif	(Rosyida, 2014)
				(Apsari, 2015)
				(Dewi, 2014)
				(Hidayah, Zainuri, dan Jumiati, 2016)
				(Astuti, 2013)
			Tidak signifikan	(Satria dan Subegti, 2010)
2	Kredit	CAR	signifikan negatif	(Najakhah dan Nurseto, 2014)
				(Astuti, 2013)
			Tidak signifikan	(Hidayah, Zainuri, dan Jumiati, 2016)
				(Apsari, 2015)
3	ROA	Kredit	signifikan positif	(Wityasari dan Pangestuti, 2014)
			Tidak signifikan	(Kristiana, Halim, dan Haryetti, 2011)
4	ROA	CAR	signifikan positif	(Wityasari dan Pangestuti, 2014)
				(Alifa, 2014)
			tidak signifikan	(Zattira, 2016)
5	ROA	NPL_{t-1}	signifikan positif	(Wityasari dan Pangestuti, 2014)

			tidak signifikan	(Alifa, 2014) (Zattira, 2016)
6	ROA	DPK	signifikan positif	(Wityasari dan Pangestuti, 2014)
			signifikan positif	(Nopiyanti, 2014)
			signifikan negatif	(Hasan, 2014)
7	ROA	Suku Bunga	tidak signifikan	(Zattira, 2016)
			signifikan negatif	(Nopiyanti, 2014)

Sumber : berbagai Jurnal

Berdasarkan Tabel 1.4 penelitian yang ada selalu menunjukkan bahwa DPK memiliki signifikan positif. Berdasarkan penelitian Rosyida (2014) meneliti dengan objek penelitian bank umum *go public* periode 2007-2013 menunjukkan DPK memiliki hubungan signifikan positif terhadap KPR perbankan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Parmawati (2015) meneliti Bank Tabungan Negara (BTN) cabang Surakarta yang hasil penelitan menunjukkan bahwa DPK memiliki hubungan signifikan positif terhadap KPR. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subegti (2010) menyatakan bahwa DPK tidak memiliki hubungan signifikan terhadap KPR. Penelitian Wityasari dan Pangestu (2014) menunjukkan DPK memiliki hasil signifikan positif terhadap Profitabilitas, penelitian Hasan (2014) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa DPK memiliki hasil signifikan negative terhadap profitabilitas. Penelitian Rakhmadhani (2013) menunjukkan bahwa NPL_{t-1} memiliki hubungan signifikan positif terhadap Profitabilitas, beda lagi dengan penelitian Kristiana dkk (2011) yang menunjukkan NPL_{t-1} tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian Parmawati (2015) menggunakan variabel CAR sebagai salah satu variabel independen penelitiannya menunjukkan CAR memiliki hubungan signifikan negative terhadap KPR. Berbeda dengan hasil penelitian Parmawati, penelitian yang dilakukan oleh Apsari (2013) yang sama-sama menggunakan variabel CAR menunjukkan variabel independen CAR tidak memiliki hubungan signifikan terhadap panyaluran kredit. Penelitian Kritiana (2011) menunjukkan CAR memiliki hubungan signifikan positif terhadap ROA, sedangkan penelitian Rakhmadhani (2013) menunjukkan Car tidak memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Zattira (Zattira, 2016) yang menggunakan variabel mediasi KPR dan variabel dependen nya profitabilitas menunjukkan hasil signifikan positif kredit terhadap ROA, penelitian Kristina (2011) menunjukkan kredit tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA. Zattira (2016) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa suku bunga tidak memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas, Nopoyanti (2014) menjelaskan bahwa suku bunga memiliki hubungan signifikan negative terhadap ROA. Menurut penjelasan yang ada dan data table 1.4 adanya *research gap* antara penelitian yang sudah diteliti oleh beberapa peneliti dan menurut data statistika yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dirangkum di Tabel 1.3, menerangkan adanya *fenomena gap*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* yang diuraikan pada latar belakang masalah. Maka dirumuskan masalah penelitian yaitu pertama, besarnya tingkat kebutuhan rumah pada masyarakat sampai tahun 2025, sehingga tingkat permintaan KPR bertambah setiap tahun tetapi tingkat profitabilitas bank mengalami fluktuatif selama 2013 sampai 2016. Berikutnya, adanya ketidakkonsisten hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dengan KPR sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan hasil rumusan masalah penelitian yang ada di atas, maka bisa diturunkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut ;

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap KPR?
2. Bagaimana pengaruh *Cash Adequacy Ratio* (CAR) terhadap KPR?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
4. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA ?
5. Bagaimana pengaruh suku bunga KPR terhadap ROA?
6. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA?
7. Bagaimana pengaruh KPR terhadap ROA?
8. Apakah KPR memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

9. Apakah KPR memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai apa saja yang dijelaskan dilator belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap KPR pada bank umum periode 2013-2016.
2. Menganalisis pengaruh *Cash Adequacy Ratio* (CAR) terhadap KPR pada bank umum periode 2013-2016.
3. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
4. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)
5. Menganalisis pengaruh DPK terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum periode 2013-2016.
6. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum periode 2013-2016.
7. Menganalisis pengaruh KPR terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum periode 2013-2016.
8. Menganalisis KPR memediasi pengaruh pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

9. Menganalisis KPR memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap ROA ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis, memiliki manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi KPR bank umum di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan menjaga perbankan terutama di KPR.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembuatan dan penyusunan skripsi ini yang digunakan penulis sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab satu pendahuluan ini, penulis menyusun tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Telaah Pustaka

Bab dua telaah pustaka, penulis menyusun tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III metode penelitian ini, penulis menyusun tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

4. Bab IV Hasil dan Analisis

Bab empat hasil dan analisis ini, penulis menyusun tentang hasil dan analisis penelitian yang telah dilaksanakan, yang isinya tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

5. Bab V Penutup

Bab lima penutup ini, penulis menyusun tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran dari penelitian.